

KENDALA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS MATERI SEPAK BOLA SAAT PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS V SD 030318 BERTUNGEN TAHUN AJARAN 2020-2021

(Obstacles in the Implementation of Physical Education Learning for Football Materials During the Covid-19 Pandemic in Class V Elementary School 030318 Bertungen for the 2020-2021 Academic Year)

Josenta Karo-Karo *, **Dicky Hendrawan ****

***,** Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Medan – Sumatera Utara**
josentakarokaro@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the obstacles in the implementation of physical education learning on soccer material during the Covid-19 pandemic in fifth grade students of SD 030318 Bertungen for the 2020-2021 academic year. The subjects in this study were class V students, totaling 14 people. This research is a descriptive research with the method used is survey. The data collection technique in this study used an instrument in the form of a closed questionnaire. Constraints in the implementation of learning are influenced by several factors, namely internal factors (physical and psychological) and external factors (teachers, facilities and infrastructure, learning materials and the environment). Based on the results of the overall study, the inhibiting factors for learning PJOK soccer material during the Covid-19 pandemic at SD Negeri No. 030318 Bertungen is in the "enough" category of 85.72% (12 students), "low" of 14.28% (2 students). Factors inhibiting learning PJOK soccer material during the Covid-19 pandemic at SD Negeri No. 030318 Bertungen based on internal factors is in the "enough" category with a percentage of 64.20% (as many as 9 students) of the total 14 students. The inhibiting factor for learning PJOK soccer material during the Covid-19 pandemic at SD Negeri No. 030318 Bertungen based on external factors are in the "enough" category with an average value of 37.00. While the percentage of 85.72% (as many as 12 students) of the total amounted to 14 students. Overall, the conclusions that can be drawn are the inhibiting factors for learning PJOK soccer material during the Covid-19 pandemic at SD Negeri No. 030318 Bertungen is in the "enough" category of 85.72% (12 students) of a total of 14 students.

Keywords: Physical Education Learning, Covid-19 Pandemic.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Materi Sepak Bola Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas V SD 030318 Bertungen Tahun Ajaran 2020-2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 14 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan yakni survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal (fisik dan psikis) dan faktor eksternal (guru, sarana dan prasarana, materi pembelajaran serta lingkungan). Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berada pada kategori "cukup" sebesar 85,72% (12 peserta didik), "rendah" sebesar 14,28% (2 peserta didik). Faktor faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor internal berada pada kategori "cukup" dengan persentase sebesar 64,20% (sebanyak 9 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik. Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori "cukup" dengan nilai rata-rata sebesar 37,00. Sedangkan persentase sebesar 85,72% (sebanyak 12 peserta didik) dari keseluruhan berjumlah 14 peserta didik. Secara keseluruhan kesimpulan yang dapat diambil yakni faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berada pada kategori "cukup" sebesar 85,72% (12 peserta didik) dari sejumlah 14 peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran Penjas, Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Kondisi yang sama sekali tidak diduga datang secara tiba-tiba (Bajri et al., 2022). Penyakit yang menyerang manusia yang berawal dari hewan yang berada di pasar hewan di negara cina dan menyebar ke seluruh penjuru dunia tidak terkecuali di negara kita. Penyakit yang menyebabkan terputusnya segala kontak antar manusia dengan manusia menimbulkan pembatasan di seluruh kegiatan sehari-hari dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali dunia pendidikan. Penyakit ini bernama Corona Virus atau yang lebih dikenal dengan sebutan Covid-19. Kondisi dalam mewabahnya virus ini disebut dengan masa pandemic (Saputra et al., 2021). Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang sangat kompleks di masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 membuat “malapetaka” pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah khususnya tingkat dasar. Dengan dibatasinya komunikasi atau kontak langsung antar manusia, menyebabkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana biasanya. Seluruh sekolah dalam berbagai tingkatan diliburkan guna mengurangi penyebaran virus ini. Pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet atau lebih dikenal dengan dalam jaringan (daring). Kesiapan sekolah dalam menghadapi kondisi ini tidak sepenuhnya terjadi. Tidak semua sekolah siap menjalani proses yang berubah secara drastis dan tiba-tiba ini (Ibrahim, 2022).

Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh di tingkat pedesaan maupun di daerah yang dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas (Nugroho & Lubis, 2022). Berbagai kendala muncul yakni penguasaan akses internet yang terbatas, juga kondisi yang kurang memadainya sarana prasarana di sekolah. Kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran baru ini juga menjadi salah satu penghambat proses belajar mengajar. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan beberapa guru, termasuk guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di semua jenjang pendidikan formal di Indonesia harus melaksanakan WFH (*work from home*) dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik (Lubis et al., 2020). Kondisi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani yang merupakan penunjang tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Dalam pelaksanaannya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer ilmu pengetahuan melalui dalam jaringan (daring). Berbagai aplikasi, *website*, jejaring sosial tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus covid-19 (Wijaya, 2021).

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori (Zarone et al., 2022). Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran daring. Salah satu mata pelajaran yang didominasi praktik yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik. Hakikat pembelajaran PJOK yang sarat dengan penerapan langsung dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online*, PJOK dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19 (Karim & Jahrir, 2022). Guru PJOK harus memastikan proses pengajaran menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Ditambah materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama dengan menyesuaikan kondisi yang ada agar pengalaman

belajar PJOK dapat memenuhi kebutuhan perkembangan gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif siswa (Lubis & Syahputra, 2017).

Permasalahan tersebut juga dialami oleh guru PJOK dan siswa di SD Negeri No. 030318 Bertungen (Wicaksana et al., 2021). Salah satu materi PJOK yaitu olahraga sepak bola. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru dan peserta didik SD Negeri No. 030318 Bertungen pada bulan Februari tahun 2021 permasalahan yang banyak terjadi saat mengikuti pembelajaran sepak bola masa pandemi yaitu tidak stabilnya jaringan internet, sehingga kurang optimal pelaksanaannya. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi peserta didik dan guru yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi peserta didik tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan (Pamungkas, 2021). Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK, pembelajaran PJOK materi sepak bola tetap dilakukan, namun guru hanya memberikan tugas untuk melakukan gerakan atau teknik terkait sepak bola, kemudian peserta didik membuat video dan dikirim melalui *handphone* kepada guru yang bersangkutan. Kendala lain yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, di antaranya; (1) fasilitas media mengajar (komputer, laptop, *handphone* android) ini tidak dimiliki oleh semua siswa, (2) guru PJOK kurang mampu memanfaatkan dan mengoperasikan media mengajar elektronik dengan baik, (3) akses internet yang terbatas dan berbeda di seluruh wilayah siswa berdomisili, dan (4) guru PJOK masih merasa bingung memilih dan memanfaatkan *platform* teknologi atau *online learning* yang dapat memenuhi pembelajaran PJOK (Lubis & Nugroho, 2020).

Permasalahan lain yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran, akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi peserta didik dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua peserta didik yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi peserta didik, jam berapa harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orangtua yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah ke bawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua peserta didik yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring. Bantuan pemerintah dengan pemberian kuota internet melalui kementerian pendidikan tidak seluruhnya mampu mengatasi permasalahan kuota untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* atau daring. Jika guru PJOK tidak dapat beradaptasi dengan cepat dalam menindaklanjuti kondisi ini akan mempengaruhi prestasi akademik siswa, bahkan kekhawatiran para ahli pendidikan jasmani akan ancaman “kekurangan gerak” yang dapat menimbulkan masalah kebugaran dan berbagai macam penyakit pun akan menimpa anak-anak kita. Tanggung jawab serta peran guru PJOK benar-benar diuji di masa pandemi ini. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Materi Sepak Bola Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas V SD Negeri No. 030318 Bertungen Tahun Ajaran 2020/2021”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2015: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2013: 152) menyatakan bahwa survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen Tahun Ajaran 2020/2021. Menurut Arikunto (2013: 173) bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas V di SD

Negeri No. 030318 Bertungen Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 15 peserta didik. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling*, artinya keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi sampel.

Menurut Arikunto, (2013: 118) bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kendala dalam pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen. Definisi operasional variabel tersebut yaitu kendala yang dialami peserta didik kelas V di SD Negeri No. 030318 Bertungen pada pelaksanaan pembelajaran PJOK materi sepak bola saat daring yang berasal dari faktor internal (indikator fisik dan psikis) dan eksternal (indikator guru, sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran, keluarga/orangtua, dan lingkungan) yang diukur menggunakan angket.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2013: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) Mencari data peserta didik kelas V di SD Negeri No. 030318 Bertungen, (2) Menyebarkan angket kepada responden, (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket, (4) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Uji coba dilakukan di SD Negeri No. 030318 Bertungen dengan responden berjumlah 15 peserta didik. Alasan pemilihan tempat uji coba yaitu karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, baik kondisi sekolah karena berdekatan, dan sarana dan prasarana hampir sama. Hasil analisis sebagai berikut:

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 96) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Nilai *rx_y* yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ($df = n-1$) pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018: 122). Jika $rx_{y} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013: 47).

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2015: 112). Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Menurut Widoyoko (2014: 238) bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) ideal pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Norma Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

(Sumber: Widoyoko, 2014: 238)

Keterangan:

X	= rata-rata
Mi	= $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)
Sbi	= $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)
Skor maks ideal	= skor tertinggi
Skor min ideal	= skor terendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 24 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Sebelum mengisi pernyataan dalam angket, sebelumnya responden mengisi keterangan yang ditanyakan untuk memperkuat informasi terkait penelitian ini. Peneliti melaksanakan penyusunan data informasi terkait sumber pembelajaran siswa yang dilaksanakan melalui salah satu media elektronik yakni *handphone*. Kepemilikan *handphone* secara pribadi diharapkan dapat lebih mudah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem daring (dalam jaringan) yang dilakukan siswa dari rumah. Hasilnya yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Informasi Siswa Mengenai Kepemilikan *Handphone*

No	Kepemilikan Handphone	Frekuensi	Persentase
1	Ya	3	21,42%
2	Tidak	11	78,58%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 21,42% (3 peserta didik) mempunyai kepemilikan *handphone* (pribadi) dan sisanya sebesar 78,58% (11 peserta didik) tidak mempunyai *handphone* (pribadi).

Deskriptif statistik data hasil penelitian faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen didapat skor terendah (*minimum*) 40,00, skor tertinggi (*maksimum*) 64,00, rerata (*mean*) 57,4 dengan nilai tengah (*median*) 59,00. Nilai yang sering muncul (*modus*) 55,00, *standar deviasi* (SD) 6,33. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penelitian Faktor Penghambat Pembelajaran PJOK Materi Sepak Bola Saat Pandemi Covid-19

N	14
Mean	57,4
Median	59,00
Modus	55,00

St Dev	6,33
Minimum	40,00
Maksimum	64,00
Sum	804

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Faktor Penghambat Pembelajaran PJOK Materi Sepak Bola Saat Pandemi Covid-19

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	82 – 97	Sangat Tinggi	0	0%
2	65 – 81	Tinggi	0	0%
3	52 – 64	Cukup	12	85,72%
4	37 – 51	Rendah	2	14,28%
5	22 – 36	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berada pada kategori “cukup” sebesar 85,72% (12 peserta didik), “rendah” sebesar 14,28% (2 peserta didik). Sedangkan pada kategori rendah, tinggi dan sangat tinggi sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,4 maka faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berada pada kategori “cukup”

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen dalam kategori “cukup”. Proses pembelajaran dalam pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang terkait dan saling berpengaruh di dalamnya. Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang timbul pada setiap proses yang berlangsung. Hambatan dalam hal ini adalah berbagai masalah yang dialami guru di tengah kondisi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara daring dan tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat tersebut yakni: Faktor faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor internal berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 64,20% (sebanyak 9 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Tingkat kesulitan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran sepak bola dalam jaringan (daring) saat pandemi Covid 19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor internal ada dua indikator, dijelaskan sebagai berikut: Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan indikator fisik masuk kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 9,92 dengan persentase sebesar 85,72% (sebanyak 9 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik. Kemampuan siswa dirasa masih kurang, siswa kurang dapat melakukan perintah apa yang dianjurkan oleh gurunya, siswa juga sering mengalami sakit dikarenakan kondisi cuaca yang kurang menentu. Begitu juga dengan kondisi fisik siswa yang kurang baik, sehingga pada saat proses pembelajaran siswa sering mengalami kelelahan dan dapat mengganggu proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi sepak bola. Selain itu siswa sendiri mempunyai kesulitan dalam menguasai teknik dasar sepak bola.

Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan indikator psikis masuk kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 10,07 dengan persentase sebesar 50% (sebanyak 7 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik. Siswa cenderung kurang termotivasi dalam kegiatan belajar, karena proses belajar mengajar materi pendidikan jasmani yang seharusnya dilaksanakan dengan praktek dan mendapat arahan langsung dari guru urung dilaksanakan.

Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 37,00. Sedangkan persentase sebesar 85,72% (sebanyak 12 peserta didik) dari keseluruhan berjumlah 14 peserta didik. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor eksternal ada empat indikator, dijelaskan sebagai berikut: Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan indikator guru masuk kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 9,21 dengan persentase sebesar 85,72% (sebanyak 12 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik.

Sebagai garis depan pendidikan, tugas guru adalah mengajar, memberikan bimbingan dan konseling, pelatihan, penilaian serta evaluasi untuk memberikan para siswa dengan dukungan ideologis dan psikologis. Proses pengajaran dilakukan oleh guru dan siswa biasanya melakukan di sekolah, atau berinteraksi langsung tanpa medium. Namun, dalam beberapa bulan terakhir, pekerjaan guru telah berubah selama proses pembelajaran, karena epidemi telah melanda dunia, termasuk Indonesia. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran *online*. Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan indikator sarana dan prasarana masuk kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 9,71 dengan persentase sebesar 85,72% (sebanyak 12 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik. Pembelajaran sepak bola dalam jaringan (*daring*) saat pandemi Covid 19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dan memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah *smartphone (handphone)*, komputer/laptop, aplikasi, serta jaringan internet yang digunakan sebagai media dalam berlangsungnya pembelajaran berbasis *e-learning*. Namun, tidak semua keluarga/orang tua mampu memenuhi sarana dan prasana tersebut mengingat status perekonomian yang tidak merata, sehingga proses pembelajaran tidak tersampaikan dengan sempurna. Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan indikator materi pembelajaran masuk kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 9,21 dengan persentase sebesar 64,26% (sebanyak 9 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik.

Kualitas pembelajaran menentukan hasil dari belajar itu sendiri. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan indikator lingkungan masuk kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 9,28 dengan persentase sebesar 78,58% (sebanyak 11 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran siswa dapat mengacaukan konsentrasi belajar yang berdampak pada penurunan kemampuan prestasi tinggi. Sangat jarang ditemukan siswa yang maju berasal dari lingkungan sekolah yang kurang kondusif.

Walaupun peneliti sudah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan penelitian, bukan berarti penelitian ini tidak memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain: Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektivitas dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kerjasama atau melihat hasil angket teman yang lain dalam menjawab. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa: Secara keseluruhan faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berada pada kategori “cukup” sebesar 85,72% (12 peserta didik), “rendah” sebesar 14,28% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,4 maka faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berada pada kategori “cukup”. Faktor faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor internal berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 64,20% (sebanyak 9 peserta didik) dari jumlah 14 peserta didik. Faktor penghambat pembelajaran PJOK materi sepak bola saat pandemi Covid-19 di SD Negeri No. 030318 Bertungen berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 37,00. Sedangkan persentase sebesar 85,72% (sebanyak 12 peserta didik) dari keseluruhan berjumlah 14 peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bajri, F. N., Suherman, A., Dimiyati, A., & Achmad, I. Z. (2022). Analisis Praktik Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.749>
- Ibrahim, A. E. L. (2022). Students' Perceptions Towards Learning of Health and Health Instructions in the Time of the Covid-19 Pandemic in Private Junior High School Students in Binjai Utara District TA 2020/2021. *Journal of Positive School Psychology*, 613–624.
- Karim, A., & Jahrir, A. S. (2022). KORELASI KOMPONEN FISIK DENGAN HASIL BELAJAR DRIBBLING SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.589>
- Lubis, A. E., & Nugroho, A. (2020). First Aid Training Model for Physical Education Teachers. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 73–80.
- Lubis, A. E., Raharjo, F. M., & Nugroho, A. (2020). A Model of Basic Skill Test for Talent Scouting Soccer Athlete Candidates. *1st Unimed International Conference on Sport Science (UnICoSS 2019)*, 79–86.
- Lubis, A. E., & Syahputra, M. I. (2017). PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA PASSING SEPAK BOLA SISWA KELAS XI SMK. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1), 36–42.
- Nugroho, A., & Lubis, A. E. (2022). Manajemen Pengelolaan Sarana & Prasarana Keolahragaan. *JSH: Journal of Sport and Health*, 3(2), 1–12.
- Pamungkas, B. P. (2021). KONTRIBUSI ZIG-ZAG DRIBBLING DRILL DAN 15 YARD TURN DRILL TERHADAP DRIBBLING SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.541>
- Saputra, M. F., Awaluddin, A., Rusli, K., & Ismail, A. (2021). PROFIL KEBUGARAN JASMANI SISWA PASCA PANDEMI. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.546>

- Wicaksana, A. S., Setyawan, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). KONTRIBUSI GIVE AND GO PASSING DRILL DAN RONDO GAME TERHADAP PASSING SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.540>
- Wijaya, A. W. E. (2021). MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DI SEKOLAH SEPAK BOLA. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.542>
- Zarone, Z. S., Putranto, D., & Walton, E. P. (2022). Analisis Daya Tahan Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.641>